



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 26%**

Date: Senin, Februari 22, 2021

Statistics: 1331 words Plagiarized / 5176 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

---

Pengaruh Price Earnings Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Hilda Rodhotul Ainiyah1, Tumirin2\_1,2

Universitas Muhammadiyah Gresik, Jl. Sumatra 101 GKB, Gresik, Indonesia ABSTRACT

This study aims to determine the influence of price earnings ratio, debt to equity ratio, dividend payout ratio and firm size on firm value at LQ 45 company in Indonesia. This research uses quantitative methods and uses secondary data as a source of data.

This research uses purposive sampling technique and has 96 company samples. This research uses multiple linear regression analysis. The results show that Price Earnings Ratio and Dividend Payout Ratio has a significant effect on firm value. Meanwhile, the variable Debt to Equity Ratio and Firm Size do not affect on firm value.

Type of Paper: Empirical Keywords : Price Earnings Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Firm Size, Firm Value

---

Pengantar  
Nilai perusahaan merupakan aspek paling umum yang dijadikan oleh investor sebagai penilaian sebelum menanamkan modalnya. Nilai perusahaan seringkali dicerminkan dengan harga saham. Pada kondisi yang penuh dengan ketidakpastian harga saham berisiko turun.

Apabila calon investor hanya menjadikan harga saham sebagai patokan dan ketika harga saham menurun investor langsung membelinya, tidak menutup kemungkinan harga saham yang dibeli tersebut konsisten menurun, sehingga apabila hal tersebut terjadi investor akan mengalami capital loss atau kerugian. Maka dari itu, harga saham di pasar modal belum bisa mencerminkan nilai perusahaan.

Sebelum berinvestasi, investor sebaiknya perlu memahami analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental bertujuan untuk memilih saham mana yang patut diinvestasikan dengan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan. Sedangkan analisis teknikal bertujuan untuk mengetahui target harga dan kapan sebaiknya melakukan transaksi dengan menggunakan data harga dan volume perdagangan di masa lalu untuk memprediksi pergerakan harga yang terjadi. Pihak investor sepenuhnya mempercayakan manajemen perusahaan untuk mengelola modal yang telah diinvestasikannya.

Tetapi, pihak yang tidak berkaitan dengan perusahaan yakni pihak investor seringkali tidak memiliki informasi mengenai bahaya atau masalah yang akan dihadapi oleh perusahaan dan prospek kedepan perusahaan tersebut, karena yang memiliki detail informasi tersebut hanya pihak tertentu yakni manajer perusahaan (Hartono, 2010). Hal tersebut menyebabkan terjadinya asimetri informasi.

Yakni pihak investor hanya memperoleh informasi yang lebih sedikit dibandingkan dengan informasi yang diperoleh oleh manajer perusahaan. Untuk menangani adanya ketidakseimbangan informasi antara pihak investor dengan manajer perusahaan maka manajer memberikan sinyal berupa informasi kepada pihak investor terkait dengan laporan keuangan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor penting, salah satunya yakni price earnings ratio.

Investor penting untuk melihat rasio ini sebelum melakukan investasi, karena price earnings ratio dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Selain variabel price earnings ratio, terdapat variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, yakni debt to equity ratio. Debt to equity ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai passiva sebuah perusahaan.

Debt to equity ratio dapat menunjukkan pandangan mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan dapat melihat tingkat risiko hutang yang tak terbayarkan dan juga karena merupakan salah satu rasio pengelolaan modal yang mencerminkan kemampuan perusahaan membiayai usahanya dengan pinjaman dana yang disediakan oleh pemegang saham. Selain itu, terdapat rasio lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yakni dividend payout ratio.

Dividend Payout Ratio merupakan rasio dividen yang dibayarkan oleh sebuah perusahaan dalam satu tahun buku dibagi dengan keuntungan bersih perusahaan atau net income. Merencanakan dan menetapkan target Dividend payout ratio yang didasarkan sebelum membagikan besarnya dividen pada perhitungan keuntungan yang diperoleh setelah dikurangi pajak.

Pada saat perusahaan telah dapat beroperasi dengan lancar sehingga dapat memperoleh laba, maka keputusan berikutnya yang akan diambil perusahaan adalah apakah perusahaan akan membagikan dividen atau menahan labanya. Apabila perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana intern akan semakin besar. Sedangkan jika perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern atau internal financing.

Manajer keuangan harus memutuskan yang terbaik mengenai membagikan laba sebagai dividen atau menahan laba yang diperoleh dan juga memutuskan kapan dilangsungkannya waktu pembagian dividen dan kapan akan menahan laba, nilai perusahaan akan naik jika manajer keuangan dapat memutuskannya dengan tepat. Selain ketiga variabel diatas, penulis menggunakan variabel lain yakni ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu gambaran atau keadaan mengenai besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui total aset atau total aktiva. Ukuran perusahaan digunakan untuk investor sebagai pertimbangan sebelum melakukan investasi ke suatu perusahaan. Para investor penting untuk memilih jenis saham yang sekiranya nantinya akan menguntungkan jika berinvestasi di saham tersebut.

Total aktiva atau aset sebuah perusahaan dapat dijadikan patokan sebagai nilai ukuran perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa apabila total aktiva suatu perusahaan besar maka ukuran dari perusahaan tersebut tergolong besar, semakin besarnya ukuran perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang pesat. Sehingga jika ada respon positif dari para investor membuat nilai perusahaan semakin meningkat.

Landasan Teori dan Hipotesis 2.1 Landasan Teori **Teori Sinyal (Signalling Theory)** Brigham & Houston Joel F, (2001:36) menyatakan signalling theory merupakan kebijakan atau langkah yang dilakukan suatu perusahaan yang berguna **untuk memberikan petunjuk bagi** para **investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek** perusahaan.

Sinyal ini memberikan **informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan** para pemangku kepentingan. **Teori sinyal (Signalling Theory)** berkaitan dengan **asimetri informasi**. Maksudnya adalah, **teori sinyal didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak yang** berkepentingan tidak sama.

Teori sinyal dapat menunjukkan bagaimana **perusahaan memberikan sinyal kepada para investor**, sinyal tersebut berupa laporan keuangan, sehingga disini investor dapat menilai apakah perusahaan tersebut memiliki kualitas yang baik atau buruk di waktu kedepannya. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan diantaranya adalah kebijakan manajemen perusahaan, keuangan perusahaan dan lain-lainya.

Investor membutuhkan informasi tersebut **sebagai dasar pengambilan keputusan** sebelum melakukan investasi. 2.2 Pengembangan Hipotesis **Pengaruh Price Earnings Ratio Terhadap Nilai Perusahaan** **Price Earnings Ratio** merupakan rasio yang diperoleh dengan membandingkan **harga saham dengan earning per share** (Noor & Satyawan, 2014).

**Price Earnings Ratio** **menunjukkan seberapa besar laba yang** mampu diperoleh oleh suatu perusahaan dan juga dapat digunakan untuk memprediksi laba di masa depan. **Besarnya nilai price earnings ratio, menyebabkan perusahaan memperoleh laba yang tinggi**, besarnya nilai price earnings ratio menunjukkan prospek yang baik pada suatu perusahaan, investor juga akan mendapatkan return yang besar dari perusahaan tersebut.

Beberapa penelitian telah dilakukan sebelumnya oleh (Suroto, 2015) menyatakan hasil bahwa ada hubungan antara variabel **price earnings ratio terhadap** nilai perusahaan. Terdapat penelitian lain dari (Prasetyorini, 2013); (Prayugi et al., 2018); (Innafisah et al., 2019a) mereka sama-sama memberikan hasil penelitian bahwa ada hubungan **yang signifikan antara variabel independen price earnings ratio dengan variabel dependen nilai perusahaan**.

Penelitian (Gayatri & Mustanda, 2014) juga mendukung hasil penelitian diatas, dengan menyatakan bahwa secara signifikan variabel dependen nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel independen price earnings ratio. Berdasarkan penjelasan dan beberapa penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut : H1 : Price Earnings Ratio mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur total hutang suatu perusahaan dengan modal sendiri, hutang tersebut terdiri dari hutang lancar dan hutang tidak lancar (Kasmir, 2012:157). Beban hutang suatu perusahaan yang tinggi mengakibatkan resiko yang akan dihadapi juga tinggi.

Kedua penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Irayanti & Tumbel, 2014b); (Stiyarini & Santoso, 2016a) menyatakan bahwa ada pengaruh debt to equity ratio dengan nilai perusahaan. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Septariani, 2017); (Djuhari & Rajani, 2019) mereka sama-sama menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel independen debt to equity ratio dengan variabel dependen nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan dan beberapa penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut : H2 : Debt To Equity Ratio mampu meningkatkan nilai perusahaan. Pengaruh Dividend Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan Ang, 1997 menyatakan bahwa dividend payout ratio merupakan perbandingan antara dividend per share dengan earning per share.

Dividend payout ratio sebagai penentu seberapa besar laba yang ditahan perusahaan untuk sumber pendanaan dan untuk pembagian dividen kepada pemegang saham. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham maka kinerja perusahaan tersebut dianggap baik. Perusahaan membagikan dividen ketika perusahaan memperoleh laba yang tinggi, laba yang tinggi cenderung meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Senata, 2016); (Ramadhani et al., 2018); (Nurvianda et al., 2019) mereka sama-sama menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel independen dividend payout ratio dengan variabel dependen nilai perusahaan. Terdapat penelitian lain yang juga sama-sama menyatakan bahwa secara signifikan variabel dependen nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel independen dividend payout ratio, penelitian tersebut dilakukan oleh (Kurniawan & Asmara Putra, 2019).

Berdasarkan penjelasan dan beberapa penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut : H3 : Dividend Payout Ratio mampu meningkatkan nilai perusahaan. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Ukuran perusahaan merupakan rasio yang dapat menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, ukuran perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar total aktiva dalam suatu perusahaan. Total aktiva yang besar akan berdampak pada semakin besarnya ukuran perusahaan.

Semakin besarnya aktiva perusahaan juga menunjukkan semakin besarnya modal yang ditanam, selanjutnya jika penjualan semakin banyak maka semakin banyak pula perputaran uang dalam perusahaan (Sujoko & Ugy, 2009). Jika perusahaan tersebut tergolong sebagai perusahaan yang besar, menyebabkan perusahaan tersebut semakin banyak dikenal oleh masyarakat atau investor.

Akibat dari semakin dikenalnya perusahaan tersebut masyarakat atau investor semakin mudah dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan, hal tersebut dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin banyak permintaan saham dalam suatu perusahaan akan membuat nilai perusahaan tinggi. Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Manoppo & Arie, 2016); (Novari & Lestari, 2016) dan (Angga Pratama & Wiksuana, 2018) mereka sama-sama menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel ukuran perusahaan dengan variabel dependen nilai perusahaan.

Terdapat penelitian lain yang memberikan bukti bahwa secara signifikan variabel dependen nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel independen ukuran perusahaan yang dilakukan oleh (Kartika Dewi & Abundanti, 2019). Berdasarkan penjelasan dan beberapa penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut : H4 : Ukuran Perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Kerangka Konseptual Dari pengembangan hipotesis diatas maka kerangka konseptual yang dapat diajukan adalah sebagai berikut : Gambar 1 : Kerangka Penelitian Metode Penelitian 3.1 Populasi dan Sampel Populasi yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019.

Penentuan dan pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yakni merupakan metode pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan atas pertimbangan berikut : Perusahaan yang telah terdaftar dalam Indeks LQ45 selama 3

periode berturut-turut yakni pada tahun 2017-2019.

Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit per 31 Desember selama tahun 2017-2019. 3.2 Jenis dan Sumber Data Data dalam penelitian ini merupakan jenis data dokumenter dimana data yang diperoleh berupa benda-benda fisik seperti laporan keuangan (Sugiyono, 2011:62).

Penelitian ini termasuk menggunakan sumber data sekunder, karena dalam penelitian ini tidak diperoleh secara langsung, dalam penelitian ini data diperoleh dari sumber yang sudah ada yakni dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI). 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Nilai Perusahaan Harmono (2009:23) menyatakan nilai perusahaan merupakan suatu kinerja yang dimiliki perusahaan yang dilihat dari harga saham serta dibuat oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Nilai Perusahaan ini diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Dimana indeks tersebut diperoleh dari hasil pembagian antara rata-rata harga saham selama 3 hari sebelum dan 3 hari setelah penerbitan laporan keuangan dengan nilai buku.

Berikut rumus pengukuran yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel dependen, yaitu: Price Earnings Ratio Menurut (Tandelilin, 2010:320) Price Earnings Ratio yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan di masa yang akan datang cukup tinggi. Dimana Price Earnings Ratio ini diperoleh dari perbandingan antara harga saham dengan laba per lembar saham.

Harga saham yang digunakan adalah harga saham akhir periode. Rumus untuk menghitung price earnings ratio adalah sebagai berikut: Debt to Equity Ratio Debt to equity ratio (DER) merupakan suatu rasio perbandingan antara hutang suatu perusahaan dengan modal suatu perusahaan (Kasmir, 2012:157).

Besarnya nilai debt to equity ratio menyebabkan perusahaan tersebut lebih banyak dibiayai oleh kreditor dibandingkan biaya modalnya sendiri. Debt to equity ratio dapat dihitung menggunakan rumus seperti dibawah ini: Dividend Payout Ratio Menurut (Fahmi, 2012:84) Dividend payout ratio merupakan suatu keputusan yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan terkait besarnya jumlah laba yang diterima oleh pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, dan besarnya jumlah laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan perusahaan.

Dibawah ini merupakan rumus yang dapat digunakan dalam menghitung dividend payout ratio: Ukuran Perusahaan Ukuran perusahaan diartikan sebagai ukuran yang

digunakan untuk menggambarkan besarnya total aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Hartono, 2007:282). Dibawah ini merupakan rumus yang dapat digunakan dalam menghitung ukuran perusahaan: Hasil Penelitian Statistik Deskriptif Analisis statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendefinisikan objek yang diteliti melalui data mulai dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan juga standar deviasi.

Hasil dari analisis data yang telah dilakukan untuk masing-masing variabel penelitian, dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini: Tabel 1 : Descriptive Statistics

_N	_Minimum	_Maximum	_Mean	_Std. Deviation
_PER_70	-.642	38.16	15.3717	9.03416
_DER_70	.17	5.22	1.3917	1.26497
_DPR_70	.00	1.10	.3560	.25541
_SIZE_70	29.21	34.82	31.7301	1.18587
_PBV_70	.31	5.53	1.9904	1.35168
_Valid N (listwise)_70				

Sumber : Hasil Output SPSS, 2021 Berdasarkan pada hasil yang telah didapat dari hasil SPSS setelah dilakukan outlier yang ditunjukkan pada tabel 1 diatas, sampel penelitian yang sebelumnya 96 data menjadi 70 data.

Maka dapat disimpulkan bahwa : Variabel dengan total 70 perusahaan yang telah diamati, variabel X1 yakni Price Earnings Ratio yang ditunjukkan dengan PER memiliki nilai rata-rata sebesar 15,3717 dengan nilai standar deviasi yang diperoleh 9,03416. Nilai minimum dari variabel X1 yakni -6,42 dengan nilai maksimum yakni 38,16. Nilai rata-rata untuk variabel X2 yakni Debt to Equity Ratio yang ditunjukkan dengan DER memiliki nilai rata-rata sebesar 1,3917 dengan nilai standar deviasi yang diperoleh 1,26497. Nilai minimum dari variabel X2 yakni 0,17 dengan nilai maksimum 5,22.

Nilai rata-rata untuk variabel X3 yakni Dividend Payout Ratio yang ditunjukkan dengan DPR memiliki nilai rata-rata sebesar 0,3560 dengan nilai standar deviasi yang diperoleh 0,25541. Nilai minimum dari variabel X3 yakni 0,00 dengan nilai maksimum 1,10. Nilai rata-rata untuk variabel X4 yakni Ukuran Perusahaan yang ditunjukkan dengan SIZE memiliki nilai rata-rata sebesar 31,7301 dengan nilai standar deviasi yang diperoleh 1,18587. Nilai minimum dari variabel X4 yakni 29,21 dengan nilai maksimum 34,82.

Nilai rata-rata untuk variabel Y yakni nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan PBV memiliki nilai rata-rata sebesar 1,9904 dengan nilai standar deviasi yang diperoleh 1,35168. Nilai minimum dari variabel Y yakni 0,31 dengan nilai maksimum 5,53. Uji Asumsi Klasik Sebelum melakukan uji regresi, maka data terlebih dahulu melalui pengujian asumsi klasik untuk menguji kualitas data penelitian yang telah diperoleh.

Dibawah ini merupakan uji-uji yang digunakan dalam pengujian asumsi klasik. Uji Normalitas Pengujian normalitas data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji one sample Kolmogorov-Smirnov. Uji ini bertujuan untuk mengetahui



apakah data yang digunakan memiliki distribusi yang normal atau tidak.

Hasil dari uji normalitas menggunakan one sample Kolmogorov-Smirnov disajikan pada tabel berikut : Tabel 2 : One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test \_Unstandardized Residual \_N\_70 \_Normal Parametersa,b \_Mean\_.0000000 \_Std. Deviation\_1.05954914 \_Most Extreme Differences \_Absolute\_.102 \_Positive\_.102 \_Negative\_-.077 \_Test Statistic\_.102 \_Asymp. Sig. (2-tailed)\_.071c \_a. Test distribution is Normal. \_b. Calculated from data. \_c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Output SPSS, 2021 Berdasarkan tabel 2 hasil uji normalitas menggunakan one sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan kolmogorov-smirnov Z atau Test Statistic sebesar 0,102 dengan signifikansi sebesar 0.071. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $0.071 > 0.05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Selain menggunakan one sample Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas data dapat juga dilihat dengan menggunakan grafik Normal P-Plot. Grafik Normal P-Plot digunakan sebagai suatu pertimbangan tambahan untuk melihat normalitas data dalam model regresi. Hasil dari uji normalitas data menggunakan grafik Normal P-Plot disajikan pada gambar berikut : Uji Multikolinieritas Berdasarkan tabel 3 yang diperoleh, variabel independen price earnings ratio (PER) memiliki nilai tolerance sebesar 0,865, variabel independen debt to equity ratio (DER) memiliki nilai tolerance sebesar 0,553, variabel independen dividend payout ratio (DPR) memiliki nilai tolerance sebesar 0,765, dan variabel dependen ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai tolerance sebesar 0,603. Dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dari setiap variabel independen lebih besar dari 0,10.

Nilai VIF dari masing-masing variabel independen kurang dari 10 yaitu price earnings ratio (PER) memperoleh nilai VIF sebesar 1,157, debt to equity ratio (DER) memperoleh nilai VIF sebesar 1,808, dividend payout ratio (DPR) memperoleh nilai VIF sebesar 1,307, dan ukuran perusahaan (SIZE) memperoleh nilai VIF sebesar 1,657. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

Tabel 3 : Hasil Uji Multikolinieritas Coefficientsa \_Model \_Unstandardized Coefficients \_Standardized Coefficients \_t \_Sig. \_Collinearity Statistics \_B \_Std. Error \_Beta \_Tolerance \_VIF \_1\_(Constant) 2.750 4.372 .629 .531 PER .059 .016 .398 3.801 .000 .865 1.157 DER .081 .140 .076 .581 .563 .553 1.808 DPR 1.963 .588 .371 3.338 .001 .765 1.307 SIZE -.078 .143 -.069 -.549 .585 .603 1.657 \_a.

Dependent Variable: PBV \_ \_ Sumber : Hasil Output SPSS, 2021 Uji Heteroskedastisitas / Gambar 3 : Hasil Uji Heteroskedastisitas Berdasarkan gambar 3 grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik tersebut menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Uji Autokorelasi Tabel 4 : Hasil Uji Autokorelasi Model Summaryb \_ \_ Model \_R \_R Square \_Adjusted R Square \_Std. Error of the Estimate \_Durbin-Watson \_1 .621a .386 .348 1.09166 1.611 \_ \_a. Predictors: (Constant), SIZE, DPR, PER, DER \_ \_b.

Dependent Variable: PBV \_ \_ Sumber : Hasil Output SPSS, 2021 Berdasarkan tabel 4 hasil uji autokorelasi yang didapat, hasil hitung nilai DW sebesar 1,611. Penentuan ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan membandingkan nilai hitung DW dengan nilai tabel DW. Nilai DW tabel dapat diperoleh dengan mencari terlebih dahulu jumlah variabel independen (k) dan jumlah sampel (N) dengan signifikansi 5%.

Jumlah sampel ditemukan sebesar 70 (N) dengan 4 (k) variabel independen, maka hasil dU (batas luar) sebesar 1,7351 dan dL (batas dalam) diperoleh hasil 1,4943. Hasil untuk  $4-dL = 2,5057$  dan  $4-dU = 2,2649$ . Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka diperoleh kriteria tanpa keputusan dengan persamaan  $dL (1,4943) < DW (1,611) < dU (1,7351)$ .

Sehingga hasil tersebut tidak memberikan kepastian terkait ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian kali ini. Salah satu cara pengujian lainnya yang juga bisa digunakan sebagai deteksi autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Runs Test (Ghozali, 2018:121). Berikut adalah hasil dari pengujian Runs Test: Uji Regresi Linier Berganda Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Hasil regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Tabel 6 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficientsa	_ _ Model	_Unstandardized Coefficients	_Standardized Coefficients	_t	_Sig.	_ _ B	_Std. Error	_Beta	_ _ _1	_(Constant)
		2.750								
		4.372								
		.629								
		.531								
		.059								
		.016								
		.398								
		3.801								
		.000								
		.081								
		.140								
		.076								
		.581								
		.563								
		1.963								
		.588								
		.371								
		3.338								
		.001								
		-.078								
		.143								
		-.069								
		-.549								
		.585								

\_ \_a.

Dependent Variable: PBV \_ \_ Sumber : Hasil Output SPSS, 2021 Berdasarkan dari tabel 6 diatas, maka persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :  $PBV = 2,750 + 0,059 PER + 0,081 DER + 1,963 DPR - 0,078 SIZE + ?$  Nilai konstanta sebesar 2,750 bermakna

bahwa ketika semua variabel independen dalam penelitian ini (price earnings ratio, debt to equity ratio, dividend payout ratio dan ukuran perusahaan) diasumsikan sama dengan 0, maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 2,750.

Variabel independen yang pertama yakni price earnings ratio, memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,059. Nilai koefisien regresi tersebut bermakna ketika price earnings ratio mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,059 dengan asumsi semua variabel independen yang lain sama dengan nol.

Variabel independen yang kedua yakni debt to equity ratio, memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,081. Nilai koefisien regresi tersebut bermakna ketika debt to equity ratio mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,081 dengan asumsi semua variabel independen yang lain sama dengan nol.

Variabel independen yang ketiga yakni dividend payout ratio, memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1,963. Nilai koefisien regresi tersebut bermakna ketika dividend payout ratio mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 1,963 dengan asumsi semua variabel independen yang lain sama dengan nol.

Variabel independen yang keempat yakni ukuran perusahaan yang diproksikan menggunakan size, memperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,078. Nilai koefisien regresi tersebut bermakna ketika ukuran perusahaan yang diproksikan menggunakan size mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,078 dengan asumsi semua variabel independen yang lain sama dengan nol.

Pengujian Hipotesis Uji Statistik t Uji signifikansi parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi < 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen atau sebaliknya. Jika nilai thitung > ttabel pada  $\alpha = 5\%$ .

Tabel 7 : Hasil Uji Parsial (Uji t) Sumber : Hasil Output SPSS, 2021 Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui nilai thitung yang diperoleh dari setiap variabel. Untuk menentukan kesimpulan dari hasil uji t, maka terlebih dahulu menentukan ttabel yang digunakan. Nilai ttabel diperoleh dari N-K, dimana N merupakan jumlah sampel dan K merupakan jumlah variabel independen dan variabel dependen.

Sehingga  $df = N - K = 70 - 5 = 65$ , maka ttabel adalah sebesar 1,997 dengan signifikansi

5%. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Intensitas pengaruh dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square.

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Tabel 9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summaryb \_ \_ Model \_R \_R Square \_Adjusted R Square \_Std. Error of the Estimate \_Durbin-Watson \_ \_1 \_ .621a \_ .386 \_ .348 \_ 1.09166 \_ 1.611 \_ \_a. Predictors: (Constant), SIZE, DPR, PER, DER \_ \_b. Dependent Variable: PBV \_ \_ Sumber : Hasil Output SPSS, 2021 Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,348.

Hal itu dapat menjelaskan bahwa sebesar 35% item nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh price earnings ratio, debt to equity ratio, dividend payout ratio, dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 65% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak menjadi variabel independen dalam penelitian ini. Diskusi Pengaruh Price Earnings Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 3,801 dan memperoleh nilai signifikan 0,000, dapat disimpulkan bahwa variabel independen price earnings ratio berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

Hasil ini mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa price earnings ratio mencerminkan indikator yang baik untuk menentukan stock return dimasa yang akan datang, dimana jika semakin tinggi price earning ratio maka semakin tinggi pula harga per lembar saham suatu perusahaan, tingginya harga saham suatu perusahaan membuat perusahaan tersebut akan memperoleh laba per lembar saham yang juga tinggi sehingga dapat mengindikasikan nilai perusahaan yang bagus, tingginya nilai perusahaan akan membuat perusahaan tersebut termasuk dalam perusahaan blue chip dalam pasar modal.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fitri Prasetyorini, 2013) serta (Innafisah et al., 2019) yang menyatakan bahwa variabel independen price earnings ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Hasil tersebut memiliki pengaruh yang signifikan karena price earning ratio yang tinggi akan memberikan gambaran bahwa perusahaan memiliki pertumbuhan yang baik, jadi apabila price earning ratio semakin tinggi maka mencerminkan kinerja dari suatu perusahaan yang baik atau overvalued dan yang nantinya akan membuat nilai perusahaan naik dihadapan para investor. Kinerja tersebut dapat dilihat dari besarnya harga saham suatu perusahaan dibandingkan dengan laba per lembar sahamnya.

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 0,581 dan memperoleh nilai signifikan 0,563, dapat disimpulkan bahwa variabel independen debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Hasil ini tidak mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan akan diuntungkan jika menggunakan hutang, keuntungannya yaitu bunga yang dibayarkan untuk keperluan pajak, sehingga menurunkan biaya efektif dari hutang.

Dengan mengadakan perencanaan yang matang dalam penentuan struktur modal, diharapkan perusahaan dapat lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang meningkatkan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa depan. Tetapi dalam kenyataannya, semakin besar hutang suatu perusahaan, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban berupa bunga dan pokoknya. Hal ini menunjukkan besarnya hutang yang dimiliki suatu perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Prapaska & Mutmainah, 2012) serta (Sondakh et al., 2019) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen debt to equity ratio dengan variabel dependen nilai perusahaan. Hasil tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan dikarenakan tingkat hutang yang tinggi membuat risiko yang ditanggung oleh suatu perusahaan juga tinggi.

Tingginya hutang juga kemungkinan dapat menyebabkan perusahaan mengalami likuidasi atau kebangkrutan karena modal yang dimiliki tidak dapat menutup besarnya hutang tersebut. Pengaruh Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 3,338 dan memperoleh nilai signifikan 0,001, dapat disimpulkan bahwa variabel independen dividend payout ratio berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

Hasil ini mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa peningkatan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham akan memberikan sinyal positif mengenai kinerja perusahaan, sehingga dapat menarik para investor. Semakin tinggi dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, mengindikasikan bahwa laba dari suatu perusahaan tergolong tinggi, sehingga nilai perusahaannya juga tinggi. Persentase laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dan investor dalam bentuk dividen kas ditunjukkan oleh rasio ini (DPR).

Pembayaran dividen yang tinggi dipengaruhi oleh tingginya suatu nilai perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian (Rai Prastuti & Merta Sudiarta, 2016) serta (Utami & Darmayanti, 2018) pada kebijakan dividen yang diprosikan menggunakan DPR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tanggapan pasar terhadap peningkatan atau kenaikan dividen merupakan suatu sinyal terhadap adanya peningkatan kinerja perusahaan saat ini maupun di masa yang akan datang. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -0,549 dan memperoleh nilai signifikan 0,585, dapat disimpulkan bahwa variabel independen ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

Hasil ini tidak mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan, maka laba yang akan diterima perusahaan juga besar. Tetapi dalam kenyataannya, ukuran perusahaan yang besar tidak menjamin bahwa laba yang akan diperoleh perusahaan juga besar, begitupun sebaliknya ukuran perusahaan yang tergolong kecil belum tentu perusahaan tersebut juga memperoleh laba yang kecil.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian (Rai Prastuti & Merta Sudiarta, 2016) serta (Suwardika & Mustanda, 2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang diprosikan menggunakan size tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh dikarenakan ukuran perusahaan belum dapat menjamin bahwa dengan jumlah aset yang besar dapat membuat kemakmuran pemegang saham menjadi meningkat, karena pihak internal perusahaan belum dapat menjamin dengan jumlah aset yang besar akan menghasilkan keuntungan maksimal yang diharapkan investor. Perusahaan yang besar juga belum tentu menghasilkan arus kas positif secara terus menerus.

Ukuran perusahaan bukan menjadi faktor penting bagi investor dalam melakukan investasi, investor lebih melihat aspek-aspek seperti kinerja perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan, nama baik perusahaan, serta kebijakan dividen sebelum memutuskan untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Kesimpulan Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa: Variabel Independen pertama yakni price earnings ratio secara parsial berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

Variabel Independen kedua yakni debt to equity ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Variabel Independen ketiga yakni dividend payout ratio secara parsial memiliki pengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

Variabel Independen keempat yakni ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

Saran Perusahaan diharapkan dapat mewujudkan nilai perusahaan yang optimal, dimana perusahaan memperhatikan price earnings ratio, debt to equity ratio, dividend payout ratio dan ukuran perusahaan sehingga menjadi hubungan yang saling menguntungkan antara investor dengan perusahaan. Tahun observasi menggunakan jangka waktu yang lebih lama hingga waktu yang paling baru, sehingga dapat lebih mengetahui keadaan perusahaan saat ini.

Berdasarkan pengujian statistik yang dilakukan hanya terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penggunaan variabel diharapkan jauh lebih banyak guna dijadikan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, current ratio. Penggunaan sampel penelitian diharapkan jauh lebih banyak lagi, dimana tidak hanya menggunakan perusahaan LQ 45 saja tetapi juga menggunakan perusahaan-perusahaan lain seperti perbankan, perusahaan manufaktur, maupun perusahaan dalam sektor lainnya. Daftar Pustaka Ang, R. (1997).

Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market). Mediasoft Indonesia. Brigham, E. F., & Houston Joel F. (2001). Manajemen Keuangan II. Salemba Empat. Fahmi, I. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. ALFABETA. Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Manajemen (JIM). Ghazali, I. (2018).

Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Harmono. (2009). Manajemen Keuangan, Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus Dan Riset Bisnis (Pertama). Bumi Aksara. Hartono, J. (2007). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Edisi 3). BPF. Hartono, J. (2010). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Edisi Sepuluh). In Yogyakarta: BPF.

Innafisah, L., Afifudin, & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). E-Jra. Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada. Kurniawan, I. G. E., & Asmara Putra, I. N.

W. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi. <https://doi.org/10.24843/Eja.2019.V28.I03.P10> Nurvianda, G., . Y., & Ghasarma, R. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen Dan

Bisnis Sriwijaya. <https://doi.org/10.29259/Jmbs.V16i3.7380> Prapaska, J. R., & Mutmainah, S. (2012).

Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2009-2010. Diponegoro Journal Of Accounting. Rai Prastuti, N., & Merta Sudiarta, I. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. None. Ramadhani, R.,

Akhmadi, & Kuswanto, M. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa. Senata, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil. Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE DAN DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Jurnal EMBA.

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif. ALFABETA. Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. None. Tandelilin, E. (2010). Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi (Pertama). Kanisius. Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018).

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(10), 5719. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2018.V07.I10.P18>

#### INTERNET SOURCES:

-----  
<1% - <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/2166/1835>  
<1% - <http://pmtkumg.umg.ac.id/index.php/pendaftaran/166>  
<1% - <https://docplayer.net/47985157-International-conference-on-multidisciplinary-research-serambi-mekkah-university.html>  
<1% - <https://e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/view/22388>  
<1% - [https://www.academia.edu/37922794/Impact\\_of\\_Dividend\\_Policy\\_on\\_Firm\\_Performance\\_pdf](https://www.academia.edu/37922794/Impact_of_Dividend_Policy_on_Firm_Performance_pdf)  
<1% - <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2212567116000344>  
<1% -



[https://www.researchgate.net/profile/Nahum-Biger/publication/270100876\\_Determinants\\_of\\_Dividend\\_Payout\\_Ratios\\_Evidence\\_from\\_United\\_States2010-01-072010-04-062010-05-12/links/551a889e0cf2f51a6fea5c79/Determinants-of-Dividend-Payout-Ratios-Evidence-from-United-States2010-01-072010-04-062010-05-12.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Nahum-Biger/publication/270100876_Determinants_of_Dividend_Payout_Ratios_Evidence_from_United_States2010-01-072010-04-062010-05-12/links/551a889e0cf2f51a6fea5c79/Determinants-of-Dividend-Payout-Ratios-Evidence-from-United-States2010-01-072010-04-062010-05-12.pdf)

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/66557/Chapter%20III-V.pdf?sequence=2&isAllowed=y>

<1% -

<https://duitologi.com/articles/2019/04/01/apa-saja-yang-harus-dipahami-sebelum-berinvestasi-saham/>

<1% -

<https://www.bni-life.co.id/id/lifeblog/wujudkan-mimpimu-dengan-berinvestasi-saham>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/86995925/Artikel-Personal-Finance-Kontan-investasi>

<1% - <https://canducation.com/risiko-audit-dan-materialitas-audit/>

<1% -

<https://www.termpaperwarehouse.com/essay-on/Analisa-Laporan-Keuangan/389387>

<1% - <https://manajemenkeuangan.net/rasio-profitabilitas/>

<1% -

[https://www.academia.edu/35030040/ANALISIS\\_PENGARUH\\_EARNINGS\\_PER\\_SHARE\\_EPS\\_PRICE\\_EARNINGS\\_RATIO\\_PER\\_RETURN\\_ON\\_EQUITY\\_ROE\\_DAN\\_RETURN\\_ON\\_ASSETS\\_ROA\\_TERHADAP\\_HARGA\\_SAHAM](https://www.academia.edu/35030040/ANALISIS_PENGARUH_EARNINGS_PER_SHARE_EPS_PRICE_EARNINGS_RATIO_PER_RETURN_ON_EQUITY_ROE_DAN_RETURN_ON_ASSETS_ROA_TERHADAP_HARGA_SAHAM)

<1% -

<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/mediasi/article/download/3533/4362>

<1% - [https://idec.ft.uns.ac.id/wp-content/uploads/2017/11/Prosiding2017\\_ID072.pdf](https://idec.ft.uns.ac.id/wp-content/uploads/2017/11/Prosiding2017_ID072.pdf)

<1% - [http://repository.upi.edu/46678/2/S\\_PEM\\_1501044\\_Chapter1.pdf](http://repository.upi.edu/46678/2/S_PEM_1501044_Chapter1.pdf)

<1% - <https://www.finansialku.com/faq-dividen-saham/>

<1% - <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/Perspektif/article/download/1664/1352>

<1% -

<http://dosen.uta45jakarta.ac.id/downlot.php?file=KEPUTUSAN%20%20DEVIDEN%20%20OKE.pdf>

<1% - <http://repository.ump.ac.id/7668/3/VENI%20MURNIATI%20BAB%20II.pdf>

<1% - <https://journal.uui.ac.id/JAAI/article/download/3778/3358>

<1% - <https://ocs.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/2020/paper/viewFile/1064/207>

<1% - <https://ojs.akbpstie.ac.id/index.php/jurnal-pundi/article/download/71/63>

<1% - <http://repositori.unsil.ac.id/630/6/12%20BAB%20II.pdf>

<1% - <http://repository.unsada.ac.id/1063/3/BAB%20II.pdf>

<1% - <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/download/112/86>

<1% - <http://repo.darmajaya.ac.id/1005/3/10%20BAB%20II.pdf>

1% - <http://repo.darmajaya.ac.id/984/2/BAB%20II.pdf>

<1% - <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/mraai/article/download/2009/1749>

<1% -

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/17986/05.2%20bab%202.pdf?sequence=7&isAllowed=y>

<1% - <https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI4204-M1.pdf>

<1% - <http://jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/download/1995/1023>

<1% -

<https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-eps-earning-per-share-laba-per-saham-rumus-eps/>

<1% - <http://eprints.perbanas.ac.id/2798/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/293097694/Jurnal-Konsep-Cashflow>

<1% - <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/download/396/336>

<1% -

<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1050489&val=15736&title=PENGARUH%20CURRENT%20RATIO%20CR%20TOTAL%20ASSET%20TURNOVER%20TATO%20DEBT%20TO%20EQUITY%20RATIO%20DER%20DAN%20RETURN%20ON%20ASSET%20ROA%20TERHADAP%20HARGA%20SAHAM%20%20DAN%20DAMPAKNYA%20PADA%20NILAI%20PERUSAHAAN%20%20Studi%20Kasus%20pada%20Sepuluh%20Bank%20Terbesar%20yang%20terdaftar%20di%20Bursa%20Efek%20Indonesia%20Periode%20Tahun%202011%20%202015>

<1% -

<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=989140&val=10493&title=Ukuran%20Perusahaan%20Kebijakan%20Hutang%20Dan%20Profitabilitas%20Pengaruhnya%20Terhadap%20%20Nilai%20Perusahaan>

<1% - <https://journal.uniba.ac.id/index.php/PRM/article/download/18/18>

<1% - <https://jwm.ulm.ac.id/id/index.php/jwm/article/download/170/168>

<1% - <http://journal.umpo.ac.id/index.php/ekuilibrium/article/download/30/27>

<1% - <https://id.wikipedia.org/wiki/Dividen>

<1% - <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/jmat/article/download/4982/3871>

<1% -

<https://www.edusaham.com/2019/03/pengertian-dividen-jenis-kebijakan-dan-faktor-yang-mempengaruhi.html>

<1% - [http://eprints.ums.ac.id/73115/10/NASKAH%20PUBLIKASI\\_asnisa.pdf](http://eprints.ums.ac.id/73115/10/NASKAH%20PUBLIKASI_asnisa.pdf)

<1% -

<https://123dok.com/document/ky62v5z0-analisis-pengaruh-keuangan-terhadap-perrusahaan-perbankan-terdapat-indonesia.html>

<1% - <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/ema/article/download/860/662>

<1% -

[https://blogdarisaya.blogspot.com/2015/03/kondisi-indonesia-pasca-reformasi-dalam\\_2.html](https://blogdarisaya.blogspot.com/2015/03/kondisi-indonesia-pasca-reformasi-dalam_2.html)

<1% - [http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal\\_aktiva/article/download/824/649](http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_aktiva/article/download/824/649)

<1% - <http://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/viewFile/3259/2104>  
<1% - [http://etheses.uin-malang.ac.id/2648/6/11520057\\_Bab\\_2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/2648/6/11520057_Bab_2.pdf)  
<1% - <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/Insight/article/download/7510/3722>  
<1% - <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUPASI/article/download/1109/594>  
<1% - <http://repository.iainkudus.ac.id/2995/6/6.%20BAB%20III.pdf>  
<1% - [http://repository.upi.edu/1313/6/S\\_PEA\\_0900311\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/1313/6/S_PEA_0900311_Chapter3.pdf)  
<1% - [http://repository.upi.edu/2738/6/S\\_PEM\\_0908905\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/2738/6/S_PEM_0908905_Chapter3.pdf)  
<1% - [http://eprints.undip.ac.id/41777/3/BAB\\_III\\_METODE\\_PENELITIAN\\_EDIT2.pdf](http://eprints.undip.ac.id/41777/3/BAB_III_METODE_PENELITIAN_EDIT2.pdf)  
<1% - [http://etheses.iainkediri.ac.id/1582/4/932106015\\_Bab%203.pdf](http://etheses.iainkediri.ac.id/1582/4/932106015_Bab%203.pdf)  
<1% -  
<https://www.antaranews.com/berita/1829540/bei-masih-ada-18-perusahaan-berencana-melantai-di-bursa-tahun-ini>  
<1% -  
<http://repo.bunghatta.ac.id/139/3/67.%20YOLANDA%20SAVANI%201510011311185%20BAB%20I.pdf>  
<1% - <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/25148>  
<1% - [http://eprints.dinus.ac.id/8787/1/jurnal\\_13534.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/8787/1/jurnal_13534.pdf)  
<1% -  
<https://lifepal.co.id/media/rumus-per-ini-pengertian-price-to-earnings-ratio-buat-valuasi/>  
<1% - <http://jurnal.una.ac.id/index.php/mes/article/download/1127/956>  
<1% - <http://repository.ump.ac.id/9186/3/BAB%20II.pdf>  
<1% -  
<https://tipsserbaserbi.blogspot.com/2016/03/macam-macam-rasio-keuangan-dan-rumusnya.html>  
<1% -  
<https://www.coursehero.com/file/80393638/Enno-Nirmalasyah-AA-Pendanaandocx/>  
<1% -  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/20082/Chapter%20II.pdf;sequence=4>  
<1% -  
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/download/7981/1083>  
<1% - <http://eprints.perbanas.ac.id/2603/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>  
<1% - <http://repository.uinbanten.ac.id/4543/6/-%20BAB%20IV.pdf>  
<1% -  
[https://www.academia.edu/40681801/ANALYSIS\\_OF\\_EFFECT\\_OF\\_DEBT\\_TO\\_EQUITY\\_RATIO\\_DER\\_RETURN\\_ON\\_ASSET\\_ROA\\_RETURN\\_ON\\_EQUITY\\_ROE\\_AND\\_NET\\_PROFIT\\_MARGIN\\_NPM\\_ON\\_STOCK\\_RETURN\\_CASE\\_STUDY\\_ON\\_CONSUMER\\_GOODS\\_COMPANIES\\_IN\\_INDONESIA\\_STOCK\\_EXCHANGE](https://www.academia.edu/40681801/ANALYSIS_OF_EFFECT_OF_DEBT_TO_EQUITY_RATIO_DER_RETURN_ON_ASSET_ROA_RETURN_ON_EQUITY_ROE_AND_NET_PROFIT_MARGIN_NPM_ON_STOCK_RETURN_CASE_STUDY_ON_CONSUMER_GOODS_COMPANIES_IN_INDONESIA_STOCK_EXCHANGE)  
<1% - <https://ocs.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/2020/paper/viewFile/1087/235>

<1% - <https://danielstephanus.wordpress.com/category/accounting/page/23/>  
<1% -  
<https://123dok.com/document/4yrx05jy-analisis-pengaruh-terhadap-earning-perusahaan-industri-konsumsi-terdaftar.html>  
<1% -  
<https://123dok.com/document/rz3ddg9y-pengaruh-leverage-kebijakan-dividen-perusahaan-manufaktur-terdaftar-indonesia.html>  
<1% -  
<https://123dok.com/document/oz1xgr3q-analisis-mempengaruhi-penggunaan-instrumen-derivatif-pengambilan-keputusan-perusahaan.html>  
<1% - [https://www.academia.edu/11632981/JURNAL\\_YANG\\_DIPAKAI\\_FIX](https://www.academia.edu/11632981/JURNAL_YANG_DIPAKAI_FIX)  
<1% - <https://jwm.ulm.ac.id/id/index.php/jwm/article/download/20/20>  
<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/7337/6/BAB%20V.pdf>  
<1% - <https://www.spssstatistik.com/apa-itu-uji-normalitas/>  
<1% -  
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/8162/05.%204%20Bab%204.pdf?sequence=8&isAllowed=y>  
<1% - <https://jurnal.harapan.ac.id/index.php/JaManKu/article/download/169/103/>  
<1% - <http://repo.darmajaya.ac.id/1019/5/BAB%20IV.pdf>  
<1% -  
<https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-homogenitas-dengan-spss.html?showComment=1479766593715>  
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/10170/7/BAB%20IV.pdf>  
<1% - <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/download/1350/1184>  
<1% - <http://eprints.ummi.ac.id/1436/5/BAB%20III.pdf>  
<1% -  
<https://123dok.com/document/4yr33x7y-analisis-faktor-faktor-mempengaruhi-dividend-perusahaan-manufaktur-terdaftar.html>  
<1% - <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/2080/453>  
<1% - [http://eprints.undip.ac.id/48149/1/Erisa\\_Aprilia\\_W.doc](http://eprints.undip.ac.id/48149/1/Erisa_Aprilia_W.doc)  
<1% - <http://repository.unib.ac.id/8194/1/IV%20CV%20CLAMP%20CI-14-muh-FE.pdf>  
<1% -  
<http://repository.unika.ac.id/20131/5/14.D1.0204%20EVAN%20BUDI%20PRATAMA%20%286.03%29..pdf%20BAB%20IV.pdf>  
<1% - [http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2018/14.1.02.01.0110.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/14.1.02.01.0110.pdf)  
<1% - <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/download/5381/483>  
<1% - <http://distribusi.unram.ac.id/index.php/distribusi/article/download/90/pdf>  
<1% -  
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/16204/05.4%20bab%204.pdf?sequence=9&isAllowed=y>

<1% - <http://eprint.stieww.ac.id/964/2/173216487%20Purwati%204-5.pdf>

<1% - <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/almana/article/download/332/267/>

<1% -  
<https://123dok.com/document/ky60p07y-pengaruh-kepemilikan-manajerial-opportuniti-es-perusahaan-konservatisme-perusahaan-indonesia.html>

<1% - <https://www.coursehero.com/file/39476375/REGRESI-LINIER-BERGANDAdoc/>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/68752/6/06.%20bab%204.pdf>

<1% - <https://pt.scribd.com/doc/273284418/Contoh-Artikel-Jurnal-Online-Pps>

<1% -  
[https://www.academia.edu/6861245/ANALISIS\\_FAKTOR\\_FAKTOR\\_YANG\\_MEMPENGARUHI\\_DIVIDEN\\_PAYOUT\\_RATIO\\_PADA\\_PERUSAHAAN\\_MANUFAKTUR\\_DI\\_BURSA\\_EFEK\\_INDONESIA\\_PERIODE\\_2005\\_2007](https://www.academia.edu/6861245/ANALISIS_FAKTOR_FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_DIVIDEN_PAYOUT_RATIO_PADA_PERUSAHAAN_MANUFAKTUR_DI_BURSA_EFEK_INDONESIA_PERIODE_2005_2007)

<1% - <https://adeliasundoro.wordpress.com/category/uncategorized/>

<1% -  
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/18365/05.4%20bab%204.pdf?sequence=9&isAllowed=y>

<1% -  
<https://123dok.com/document/lq5e1o7q-investment-capitalization-indonesia-singapura-thailand-filipina-variabel-moderating.html>

<1% -  
<https://123dok.com/document/ozlg7dgy-kepemilikan-institusional-perusahaan-kebijakan-kebijakan-perusahaan-terdaftar-indonesia.html>

<1% -  
<https://text-id.123dok.com/document/7qvjpxlq-pengaruh-pertumbuhan-perusahaan-kebijakan-deviden-dan-profitabilitas-terhadap-struktur-modal-perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia.html>

<1% -  
<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1049402&val=15724&title=Model%20Hubungan%20Karakteristik%20Perusahaan%20dan%20Pengungkapan%20%20Informasi%20Lingkungan%20Perusahaan>

<1% -  
<https://text-id.123dok.com/document/oz1d4lm3z-uji-asumsi-klasik-regresi-2-dengan-variabel-kontrol.html>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/10499/7/bab%204.pdf>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/38157/4/BAB%20III.pdf>

<1% - [http://eprints.walisongo.ac.id/3608/4/102411035\\_Bab3.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/3608/4/102411035_Bab3.pdf)

<1% - <https://mahesainstitute.web.id/ojs2/index.php/jehss/article/download/339/pdf>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/51180/4/BAB%20III%20.pdf>

<1% - <http://eprints.stainkudus.ac.id/148/6/File%206.pdf>

<1% - [http://eprints.walisongo.ac.id/2053/5/62411020\\_Bab4.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/2053/5/62411020_Bab4.pdf)

<1% - <http://www.repo.darmajaya.ac.id/858/4/BAB%20III.pdf>  
<1% - [http://eprints.undip.ac.id/48059/4/BAB\\_IV.pdf](http://eprints.undip.ac.id/48059/4/BAB_IV.pdf)  
<1% - <http://repository.untag-sby.ac.id/1752/6/BAB%20V.pdf>  
<1% - <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/5220/4593>  
<1% -  
<https://www.termpaperwarehouse.com/essay-on/Analisis-Laporan-Keuangan/481734>  
<1% - <http://digilib.uinsgd.ac.id/5078/>  
<1% -  
<https://id.123dok.com/document/y6ev26nz-pengaruh-market-to-book-ratio-firm-size-tangibility-of-assets-firm-profitability-dan-tingkat-pertumbuhan-perusahaan-terhadap-penggunaan-leverage-perusahaan.html>  
<1% - <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/jbsuta/article/download/787/505>  
<1% - <http://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/per/article/download/1155/876>  
<1% - <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/jipak/article/download/4458/3552>  
<1% - <https://mastahbisnis.com/faktor-yang-mempengaruhi-harga-saham/>  
<1% - <https://www.folderbisnis.com/saham-blue-chip-terbaik>  
<1% -  
<https://repository.unsri.ac.id/17356/1/PENGARUH%20KEBIJAKAN%20DIVIDEN%2C%20KEBIJAKAN%20HUTANG%2C%20DAN%20PROFITABILITAS%20TERHADAP%20NILAI%20PERUSAHAAN.pdf>  
<1% - <http://jurnal.perbanas.id/index.php/JPR/article/download/10/9>  
<1% - [http://eprints.dinus.ac.id/17579/1/jurnal\\_14871.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/17579/1/jurnal_14871.pdf)  
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/1370/3/BAB%20I.pdf>  
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/49371/23/NASKAH%20PUBLIKASI-chendy.pdf>  
<1% - <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jimfe/article/download/467/382>  
<1% - [http://eprints.undip.ac.id/48183/1/Yonas\\_Meti.docx](http://eprints.undip.ac.id/48183/1/Yonas_Meti.docx)  
<1% - <http://digilib.unimed.ac.id/841/2/Full%20Text.pdf>  
<1% - <http://repository.upy.ac.id/2073/1/Jurnal2.pdf>  
<1% - <http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/download/48/34>  
<1% - <https://journal.umy.ac.id/index.php/bti/article/download/2446/2426>  
<1% -  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/23069/Chapter%20II.pdf;sequence=3>  
<1% -  
<https://123dok.com/document/qokwgm5y-pengaruh-tata-profitabilitas-intensitas-penelitian-pengembangan-perusahaan-perusahaan-manufaktur.html>  
<1% - <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/94/43>  
<1% - <http://eprints.perbanas.ac.id/7277/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>  
<1% -  
<https://danielstephanus.wordpress.com/2020/04/03/fenomena-kontroversi-deviden-2/>

<1% - <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/3217/3/BAB%20II.pdf>  
<1% - <http://repository.umrah.ac.id/1397/1/Siti%20Rohimah-140462201027-fe-2018.pdf>  
<1% -  
[https://www.academia.edu/37810297/Jurnal\\_Skripsi\\_Pemasaran\\_Pengaruh\\_eWOM\\_Terdap\\_Minat\\_Beli\\_melalui\\_Citra\\_merek\\_Studi\\_Pada\\_Smartphone\\_Xiaomi\\_di\\_Yogyakarta\\_](https://www.academia.edu/37810297/Jurnal_Skripsi_Pemasaran_Pengaruh_eWOM_Terdap_Minat_Beli_melalui_Citra_merek_Studi_Pada_Smartphone_Xiaomi_di_Yogyakarta_)  
<1% -  
[https://www.academia.edu/8293176/PENGARUH\\_UKURAN\\_PERUSAHAAN\\_DAN\\_PROFITABILITAS\\_TERHADAP\\_NILAI\\_PERUSAHAAN](https://www.academia.edu/8293176/PENGARUH_UKURAN_PERUSAHAAN_DAN_PROFITABILITAS_TERHADAP_NILAI_PERUSAHAAN)  
<1% - [http://repository.uib.ac.id/997/7/S\\_1442130\\_chapter3.pdf](http://repository.uib.ac.id/997/7/S_1442130_chapter3.pdf)  
<1% - <http://akurasi.unram.ac.id/index.php/akurasi/article/download/17/17>  
<1% - <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/download/1347/130>  
<1% - <https://manajemenringga.blogspot.com/2011/01/skripsi-analisis-pengaruh.html>  
<1% - [http://eprints.undip.ac.id/43791/1/01\\_WIHARDJO.pdf](http://eprints.undip.ac.id/43791/1/01_WIHARDJO.pdf)  
<1% - <http://eprints.perbanas.ac.id/5666/7/BAB%20V.pdf>  
<1% -  
[http://ocw.usu.ac.id/course/download/3130000081-teknologi-pengemasan/thp\\_407\\_handout\\_pengemasan\\_aseptik.pdf](http://ocw.usu.ac.id/course/download/3130000081-teknologi-pengemasan/thp_407_handout_pengemasan_aseptik.pdf)  
<1% -  
[https://www.researchgate.net/profile/Aang\\_Munawar2/publication/326000425\\_ANALISIS\\_PENGARUH\\_ASET\\_TETAP\\_LIKUIDITAS\\_UKURAN\\_DAN\\_PROFITABILITAS\\_TERHADAP\\_STRUKTUR\\_KAPITAL\\_PERUSAHAAN/links/5b32cc71a6fdcc8506d11f87/ANALISIS-PENGARUH-ASET-TETAP-LIKUIDITAS-UKURAN-DAN-PROFITABILITAS-TERHADAP-STRUKTUR-KAPITAL-PERUSAHAAN.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Aang_Munawar2/publication/326000425_ANALISIS_PENGARUH_ASET_TETAP_LIKUIDITAS_UKURAN_DAN_PROFITABILITAS_TERHADAP_STRUKTUR_KAPITAL_PERUSAHAAN/links/5b32cc71a6fdcc8506d11f87/ANALISIS-PENGARUH-ASET-TETAP-LIKUIDITAS-UKURAN-DAN-PROFITABILITAS-TERHADAP-STRUKTUR-KAPITAL-PERUSAHAAN.pdf)  
<1% - <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/competitiveness/article/view/4744>  
<1% -  
<https://123dok.com/document/ozlj4jgy-analisis-laporan-keuangan-menggunakan-solvabilitas-sebagai-keuangan-indolok.html>  
<1% - <http://e-journalfb.ukdw.ac.id/index.php/jrmb/article/view/344>  
<1% - <http://scholar.unand.ac.id/32688/4/Daftar%20Pustaka.pdf>  
<1% -  
<http://repository.ump.ac.id/7305/7/DIAH%20ANGGRAENI%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>  
<1% - <http://www.ftik.usm.ac.id/551AAE3/jogiyanto-teori-portofolio.pdf>  
1% - <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/329>  
<1% - <https://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/154>  
<1% - <https://doaj.org/article/0323ed97ad4646349639aba56ac0f11f>  
<1% -  
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/16110/06%20daftar%20pustaka.pdf?sequence=11&isAllowed=y>  
<1% - [http://eprints.undip.ac.id/35784/1/JURNAL\\_JOHAN\\_C2C008200.pdf](http://eprints.undip.ac.id/35784/1/JURNAL_JOHAN_C2C008200.pdf)  
<1% - <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jsm/article/view/8453>

<1% - <http://jurnal.stiepontianak.ac.id/index.php/jes/article/view/105>  
<1% - <http://scholar.google.co.id/citations?user=MZssyKIAAAAJ&hl=id>  
<1% - <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/jmat/article/view/7810>  
<1% - <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/financia/article/view/255>  
<1% -  
<https://www.semanticscholar.org/paper/Sugiono.-2011.-Metode-Penelitian-Kuantitatif-dan-Mulia-Manaf/dedb16ac445a2d754c187a56bd089bfd80746883>  
<1% - <https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/view/1987>  
<1% - <http://repository.unimus.ac.id/3036/7/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>  
<1% - <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/viewFile/697/730>